

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran, dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga pemanfaatannya baik dari segi intensitas maupun kreatifitas dalam penggunaannya oleh guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.<sup>1</sup>

Dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal berusaha untuk memberikan dan melengkapi fasilitas yang ada di lembagannya untuk memenuhi kebutuhan semua warga sekolah baik itu guru, staf-staf, peserta didik dan orang tua murid. Dalam upaya melengkapi fasilitas yang ada sebuah lembaga pendidikan dikatakan maju apabila ketersediaan sarana dan prasarananya memadai berkaitan dengan proses belajar peserta didik. Proses belajar mengajar dapat meningkat dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Aditya Mediabekerjasama dengan FIP dan UNY: Yogyakarta, 2008), Hlm: 273

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar.<sup>2</sup> Hal ini merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh sebuah lembaga pendidikan karena mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah. Adanya sarana dan prasarana banyak membantu kelangsungan belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, agar siswa lebih berminat dan mudah menerima penjelasan dari guru. Apabila sarana dan prasarana yang disediakan kurang, maka dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Jika siswa memiliki minat dalam mengikuti proses belajar mengajar maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok di lembaga pendidikan, ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung pada proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik. Dalam proses belajar mengajar Peserta didik juga harus mencapai kecakapan yang dinyatakan dengan prestasi belajar berdasarkan hasil tes. Prestasi yang dicapai individu merupakan gabungan dari faktor yang mempengaruhi proses belajar baik faktor dari dalam diri peserta didik (faktor internal) dan faktor dari luar diri peserta didik (faktor eksternal). Pada umumnya prestasi belajar adalah keinginan yang dicapai oleh individu, dalam hal ini peserta didik atas proses belajar yang telah dilakukannya. Prestasi belajar juga merupakan implementasi dari suatu keberhasilan siswa

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Hlm:272.

setelah melakukan proses belajar. Di dalam proses pendidikan terutama pada sistem pembelajaran siswa diharapkan meningkatkan prestasi belajar yang baik dan bermutu, agar siswa menjadi lulusan yang berintelektual, kreatif serta menjadi calon-calon tenaga pendidik yang profesional maupun pribadi yang bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Salah satu yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa adalah kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Sarana merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar. Seperti : gedung, kelas, meja, kursi serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Seperti : halaman, taman, kebun, jalan menuju sekolah. Tetapi apabila digunakan secara langsung seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah untuk lapangan olahraga maka itu termasuk prasarana pendidikan.<sup>4</sup>

Sarana prasarana sekolah harus memenuhi standar minimum dalam hal ini dapat dilihat dari PERMENDIKNAS No.24 tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa standar sarana prasarana untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTS), dan sekolah menengah atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria

---

<sup>3</sup>Azwan, Syaifudi, *Tes Prestasi (Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar.2009), hlm:2.

<sup>4</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm:49.

minimum prasarana. Untuk menjamin terwujudnya kegiatan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, efisien dan menyenangkan diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Kriteria minimum yang harus dimiliki oleh sekolah formal baik dari Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA) meliputi : ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sikulasi dan tempat bermain/ berolahraga.

Proses pendidikan memang memerlukan fasilitas atau peralatan, akan tetapi semua peralatan atau fasilitas harus diadakan sesuai dengan kebutuhan. Jika semua peralatan dan fasilitas sudah ada harus dimanfaatkan dan dikelola secara baik dan benar. Kegiatan pengelolaan meliputi: perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi, dan penghapusan serta penataan.<sup>5</sup> Sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan suasana yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid, sehingga prestasi belajar dapat meningkat dan lembaga pendidikan dapat pula meningkatkan mutu pembelajarannya, karena fasilitas sudah memadai untuk semua proses pembelajaran.

---

<sup>5</sup>Ibrahim Bafadal, *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2003). hlm:1.

Tetapi pada kenyataannya belum semua lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang prestasi belajar siswanya serta meningkatkan mutu proses pembelajaran yang ada disekolah. Namun pemerintah selalu berupaya untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dari semua jenjang pendidikan yang ada. Begitupula dari pihak sekolah selalu berupaya melengkapi sarana dan prasarana belajar yang ada agar peserta didik dapat meningkatkan prestasinya secara maksimal dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai.

Oleh karena itu agar sarana dan prasarana yang ada dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam meningkatkan prestasi peserta didik, Sekolah harus dapat menyediakan dan melengkapi sarana prasarananya. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan fasilitas atau sarana dan prasara pendidikan, maka siswa-siswanya kurang bersemangat untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Hal ini mengakibatkan prestasi anak menjadi rendah. Kelengkapan sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang keberhasilan pendidikan, seringkali menjadi kendala dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

SMP Islam Al-Azhar 29 merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang didirikan pada bulan Mei 2012 oleh Yayasan Al-Himsya. Walaupun belum lama berdiri SMP Islam Al-Azhar 29 sudah dapat dikatakan baik dalam segi sarana dan prasarana yang dimiliki . Hal tersebut dapat dilihat melalui fasilitas yang terdapat dilingkungan sekolah. Mulai dari PSB (Pusat Sumber Belajar)/ Perpustakaan,

Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer dan internet, AVA (Audio Visual Aids), Green House, Kolam Ikan, Kebun Sekolah, Gazebo, Lapangan futsal, lompat jauh dan sarana olahraga lainnya, Sarana Ekstrakurikuler, Sarana Musik, Kantin, UKS, Hall, Gallery room, Kolam renang, Ruang music, Ruang kelas, Toilet, Radio sekolah dan sarana prasarana lainnya. Berkaitan dengan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMP Islam Al-Azhar 29 apakah dari semua sarana dan prasarana pendidikan itu dapat menunjang prestasi belajar peserta didiknya atau tidak.

Peneliti memilih SMP Al-Azhar 29 BSB Semarang sebagai objek penelitian karena selain sebagai sekolah yang bercirikan islam, sarana dan prasarana yang ada sudah dapat dikatakan baik dan memadai dalam menunjang proses belajar peserta didik. Namun ternyata beberapa siswa prestasi belajar mereka ada yang belum maksimal masih ada beberapa siswa yang nilainya masih dibawah rata-rata, sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler perlu di tambah agar semua kegiatan ekstrakurikuler dapat dijalankan dengan baik dan sebagian guru belum secara keseluruhan memanfaatkan sarana prasarana yang ada dalam proses belajar mengajar untuk itu diperlukan bantuan guru dalam membimbing dan membiasakan siswa belajar menggunakan sarana yang ada disekolah agar siswa dapat menerima pelajaran dengan sarana yang ada sehingga dapat mencapai prestasi yang baik (Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran di SMP Al-Azhar 29 BSB Semarang, tanggal 26 November 2015).

Oleh karena itu keberadaan sarana dan prasarana akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, karena apabila sarana dan prasarana tidak memadai maka proses belajar dan mengajar di kelas juga akan mengalami kendala. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang seberapa besar pengaruh kelengkapan sarana dan prasarana belajar yang ada di SMP Al-Azhar 29 BSB Semarang terhadap peningkatan prestasi peserta didik. Sedang judul yang penulis ajukan ialah **“Pengaruh Sarana Dan Prasarana Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Peserta Didik Di SMP 29 Al-Azhar BSB Semarang”**

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan Latar belakang diatas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sarana belajar terhadap peningkatan prestasi peserta didik di SMP 29 Al-Azhar BSB Semarang?
2. Bagaimana pengaruh prasarana belajar terhadap peningkatan prestasi peserta didik di SMP 29 Al-Azhar BSB Semarang?
3. Bagaimana pengaruh sarana dan prasarana belajar secara bersama-sama terhadap peningkatan prestasi peserta didik di SMP 29 Al-Azhar BSB Semarang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh sarana belajar terhadap peningkatan prestasi peserta didik di SMP 29 Al-Azhar BSB Semarang.
2. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh prasarana belajar terhadap peningkatan prestasi peserta didik di SMP 29 Al-Azhar BSB Semarang.
3. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh sarana dan prasarana belajar secara bersama-sama terhadap peningkatan prestasi peserta didik di SMP 29 Al-Azhar BSB Semarang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
  - a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pembendaharan karya ilmiah dalam rangka pengembangan keilmuan.
  - b. Dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan islam terutama dalam bidang manajemen sarana dan prasarana bagi penyusun khususnya dan dunia pendidikan islam pada umumnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai informasi kepada para pengajar dan kepala sekolah bahwa dalam proses belajar mengajar diperlukan kelengkapan sarana dan prasarana belajar agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

- b. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah agar dapat melengkapi sarana dan prasarana belajar yang ada guna meningkatkan prestasi peserta didik baik dibidang akademik dan non akademik.